



Ramadhani Aura
 Wahyu Fadillahi¹
 Arsan Shanie²

IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya krisis moral yang masih sering terjadi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi beserta faktor pendukung dan faktor penghambat dari adanya profil pelajar Pancasila. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, penyimpulan data dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila mulai dari dimensi Beriman, Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia (melaksanakan sholat Dhuha bersama), Mandiri (siswa pandai mengatur waktunya sendiri), Gotong-Royong (siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam tugas kelompok), Berkhebinekaan Global (siswa dapat menghargai perbedaan budaya dan ras, serta dikuatkan dengan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional), Bernalar Kritis (siswa dapat menyampaikan pendapatnya saat diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan), dan Kreatif (siswa dapat membuat kerajinan berupa tempat pensil dari memanfaatkan barang bekas). Kegiatan pembelajaran yang sesuai, juga sangat membantu dalam membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Kata Kunci: Implementasi, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter.

Abstract

This research is motivated by the moral crisis that still often occurs in Indonesia. The purpose of this study is to understand the implementation, supporting factors, and inhibiting factors of the Pancasila student profile. This type of research uses a descriptive qualitative approach. Data were collected using observation, interviews, and documentation methods. The data analysis used includes data reduction, data presentation, and data conclusion with triangulation techniques. The results of this study show that the implementation of the Pancasila student profile begins with dimensions such as Faith in God and Noble Character (performing Dhuha prayer together), Independence (students are able to manage their time well), Mutual Cooperation (students can cooperate well in group assignments), Global Diversity (students appreciate cultural and racial differences, reinforced by the habit of singing national songs), Critical Thinking (students can express their opinions when asked to present their work results), and Creativity (students can make crafts like pencil holders using recycled materials). Appropriate learning activities also greatly help in shaping the character of students at SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Keywords: Implementation, Pancasila Student Profile, Character Education

PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya merupakan suatu upaya untuk mendewasakan peserta didik, baik dewasa secara mental maupun dalam berpikirnya. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

^{1,2}UIN Walisongo Semarang
 email: aurawahyu017@gmail.com, arsanshanie@walisongo.ac.id

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Plus Semarang, peneliti menemukan contoh kecil dari perundungan secara verbal atau lisan, seperti memanggil nama temannya dengan nama yang kurang baik atau memanggil nama dengan panggilan nama orang tua anak tersebut. Hal ini memang tidak separah contoh kasus yang ada, namun sekecil apapun hal itu tetaplah sebuah kondisi yang tidak bisa dinormalisasikan dan hal kecil ini ditakutkan nantinya dapat menjadi dampak negatif yang lebih besar dikemudian hari.

Fakta bahwa negara Indonesia masih mengalami krisis moral, salah satunya dapat dilihat dan diketahui dari beberapa kasus-kasus perundungan tersebut. Oleh sebab itu, pada tahun 2020 pemerintah telah melakukan suatu upaya untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik melalui Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yang didalamnya memuat tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Adanya perwujudan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat membantu menangani permasalahan krisis moral tersebut. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim juga telah menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020. Adapun yang melatar belakangi munculnya profil pelajar Pancasila adalah kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya krisis moral yang masih sering terjadi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi beserta faktor pendukung dan faktor penghambat dari adanya profil pelajar Pancasila.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Irawati (2022), menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara bertahap dan berfokus pada beberapa dimensi saja, dengan beberapa dimensi lainnya yang belum sepenuhnya diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa ada tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila yang beragam dan kompleks, namun belum dijelaskan secara spesifik mengenai strategi efektif untuk mengatasi tantangan tersebut dalam konteks siswa di kelas IV. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran, masih kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara mengintegrasikan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara bersamaan dalam praktik pembelajaran sehari-hari di kelas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

METODE

Penelitian ini akan menghasilkan pembahasan tentang implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran pendidikan pancasila untuk membentuk karakter siswa kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Semarang. Sumber data penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, diperoleh dari guru kelas IV dan kepala sekolah melalui teknik wawancara dan observasi kelas tentang pembelajaran pada implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan Pancasila untuk membentuk karakter siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Semarang tahun ajaran 2024. Sumber data sekunder berupa dokumentasi yang menjadi pendukung penelitian, seperti foto, rekaman hasil dokumentasi, dan data sekolah yang dibutuhkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terkait pembelajaran pada implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan Pancasila kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Semarang tahun ajaran 2024. Dokumentasi tersebut termasuk dokumen CP Pendidikan Pancasila kelas IV, ATP Pendidikan Pancasila kelas IV, modul ajar, foto saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV, dan foto saat

pelaksanaan wawancara. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, penyimpulan data dengan teknik triangulasi.

Tabel 1. Pedoman Wawancara untuk Kepala Kurikulum SD Muhammadiyah Plus Semarang

No.	Pertanyaan	Jawaban Wawancara
1.	Kurikulum apa yang digunakan di SD Muhammadiyah Plus Semarang ?	
2.	Apakah kurikulum yang dipakai sudah menunjang dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila ?	
3.	Apakah terdapat sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila ?	
4.	Setiap hari apa saja, hari aktif bersekolah dan bagaimana dengan penggunaan seragam sekolah ?	
5.	Pembiasaan apa saja yang terprogram oleh sekolah untuk siswa dan guru di SD Muhammadiyah Plus Semarang yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila?	
6.	Bagaimana pentingnya Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Muhammadiyah Plus Semarang ?	
7.	Apa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam proses pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila ?	
8.	Adakah solusi yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan tersebut ?	

Tabel 2. Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SD Muhammadiyah Plus Semarang

No	Pertanyaan			Jawaban Wawancara
	Instrumen	Elemen	Indikator	
1.	Implementasi	Persiapan	1. Menurut Anda bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana terkait penunjang pembelajaran dan seberapa pentingkah sarana dan prasarana yang disediakan ?	
			2. Apakah Guru memiliki pedoman mengajar pada pembelajaran pendidikan Pancasila yang menerapkan adanya unsur profil pelajar Pancasila seperti buku cetak, RPP/ATP, modul, alat peraga, dan sebagainya ?	
			3. Apa saja yang perlu Anda persiapkan sebelum melakukan pembelajaran terkait materi pendidikan Pancasila yang akan diajarkan misalnya membuat PPT atau membuat alat peraga edukatif ?	
			4. Bagaimana Anda memberikan pengenalan dan penguatan nilai-nilai Pancasila sebelum pembelajaran kelas dimulai ?	
	Pelaksanaan		1. Bagaimana pelaksanaan dan pencapaian profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ?	
			2. Bagaimana pelaksanaan dan pencapaian profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi mandiri ?	
			3. Bagaimana pelaksanaan dan pencapaian profil pelajar Pancasila melalui	

No	Pertanyaan			Jawaban Wawancara
	Instrumen	Elemen	Indikator	
			pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi bergotong-royong ?	
			4. Bagaimana pelaksanaan dan pencapaian profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi berkebinekaan global ?	
			5. Bagaimana pelaksanaan dan pencapaian profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi bernalar kritis ?	
			6. Bagaimana pelaksanaan dan pencapaian profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi kreatif ?	
			7. Strategi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ?	
			8. Strategi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi mandiri ?	
			9. Strategi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi bergotong-royong ?	
			10. Strategi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi berkebinekaan global ?	
			11. Strategi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi bernalar kritis ?	
			12. Strategi apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada dimensi kreatif ?	
			13. Menurut Bapak/Ibu jenis pendekatan seperti apa yang tepat atau paling sering Anda gunakan dalam mengimplementasikan ke-6 dimensi dari profil pelajar Pancasila ?	
		Evaluasi	1. Terkait dengan penilaian bagaimanakah Anda melakukan tes pemahaman siswa dengan ujian tertulis/lisan ?	
			2. Apakah Anda memiliki standar indikator-	

No	Pertanyaan			Jawaban Wawancara
	Instrumen	Elemen	Indikator	
			indikator keberhasilan pendidikan karakter tersendiri yang tetap berpegang pada ke-6 dimensi profil pelajar Pancasila dan apa sajakah itu ?	
			3. Bagaimana profil pelajar Pancasila pada ke-6 dimensi dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa kelas IV ?	
			4. Menurut Bapak/Ibu apakah karakter siswa Anda memiliki perbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah diterapkannya profil pelajar Pancasila ?	
2.	Faktor	Faktor Penghambat	1. Apa saja faktor penyebab terjadinya permasalahan/kendala dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada ke-6 dimensi tersebut ?	
		Faktor Pendukung	1. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila pada ke-6 dimensi tersebut ?	
3.	Tantangan dan Solusi	Tantangan	1. Bagaimana tantangan yang dirasakan oleh guru dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila pada ke-6 dimensi tersebut ?	
			2. Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan capaian profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Pancasila pada ke-6 dimensi tersebut ?	
		Solusi	1. Bagaimana solusi/upaya yang dilakukan dalam menangani kendala dalam implementasi dan pencapaian profil pelajar Pancasila pada ke-6 dimensi tersebut ?	

Tabel 3. Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Semarang

No.	Pertanyaan	Jawaban Wawancara
Pertanyaan Umum		
1.	Siapa namamu dan di kelas berapa kamu saat ini ?	
2.	Apa hobi atau kegiatan yang kamu sukai ?	
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia		
1.	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari ? (Misalnya dgn melaksanakan sholat 5 waktu).	
2.	Apa yang kamu lakukan untuk menghormati orang tua, guru, dan orang lain di sekitarmu? (Misalnya dgn 5S)	
Berkebinekaan Global		
1.	Pernahkah kamu bekerja sama dengan teman dari latar belakang yang berbeda? Bagaimana pengalaman itu ?	
2.	Bagaimana kamu menunjukkan rasa hormat kepada orang yang berbeda pandangan	

No.	Pertanyaan	Jawaban Wawancara
	denganmu ?	
Gotong Royong		
1.	Apa peranmu saat bekerja dalam kelompok di kelas atau proyek sekolah ?	
2.	Bagaimana kamu membantu teman yang membutuhkan bantuan dalam pelajaran atau tugas sekolah ?	
Mandiri		
1.	Bagaimana kamu mengatur waktu belajar dan bermain agar seimbang ?	
2.	Pernahkah kamu merasa kesulitan dalam belajar ? Lalu bagaimana kamu mengatasinya ?	
Bernalar Kritis		
1.	Bagaimana kamu mencari informasi yang benar ketika menghadapi pertanyaan atau tugas sekolah ?	
2.	Apa yang kamu lakukan jika menemui pendapat yang berbeda dari pendapatmu ?	
Kreatif		
1.	Pernahkah kamu membuat sesuatu yang berbeda atau unik di sekolah ? Ceritakan pengalaman itu.	
Tentang Kepribadian		
1.	Apakah kamu lebih suka bekerja sendiri atau dalam kelompok ? Mengapa ?	
2.	Menurutmu pernah tidak terjadi suatu pembullying ?	
3.	Apa hal yang membuatmu merasa bangga tentang dirimu ?	

Tabel 4. Pedoman Dokumentasi di SD Muhammadiyah Plus Semarang

No.	Ruang Lingkup
1.	Dokumen penunjang proses belajar mengajar
2.	Proses wawancara dan observasi pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran dari adanya implementasi profil pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa khususnya kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Semarang. Adapun hasil serta pembahasan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Hasil penelitian "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Semarang," ditemukan bahwa proses pembelajaran pendidikan Pancasila dengan Kurikulum Merdeka serta implementasi profil pelajar Pancasila memengaruhi pembentukan karakter siswa. Proses ini melibatkan berbagai teknik penelitian, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menjawab pertanyaan tentang proses pembelajaran pendidikan Pancasila dengan Kurikulum Merdeka dan bagaimana implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila membentuk karakter siswa. Implementasi profil pelajar Pancasila

dalam enam dimensi di kelas IV telah dilakukan dengan baik melalui aspek keteladanan, praktik, dan pembiasaan selama proses pembelajaran, serta dukungan dari kegiatan sekolah. Evaluasi dilakukan dengan asesmen formatif seperti pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, kuis singkat, dan tes tertulis (ulangan harian, PTS, dan UAS) untuk menilai kemajuan siswa dan memberikan umpan balik. Selain itu, evaluasi awal membantu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Implementasi profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Plus Semarang mencakup enam dimensi: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, keberagaman global, berpikir kritis, dan kreatif. Implementasi ini berjalan baik sesuai dengan standar dari SD Muhammadiyah Plus Semarang dan membantu dalam pembentukan karakter siswa sesuai dimensi-dimensi tersebut.

Implementasi pada dimensi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, peserta didik telah terbiasa melakukan sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah, selain itu terdapat jadwal rutin dari sekolah untuk melakukan tahsin dan tahfidz di pagi hari sebelum memulai pembelajaran. Peserta didik juga terbiasa menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) baik kepada guru maupun teman sebaya. Pada dimensi mandiri, penting bagi pelajar Indonesia untuk memiliki komitmen belajar yang kuat dalam mengembangkan kompetensi diri mereka. Para siswa di SD Muhammadiyah Plus Semarang menunjukkan kemampuan berpikir mandiri, kreativitas, serta penguatan karakter melalui desain pembelajaran yang memberikan kebebasan untuk mengasah intuisi dalam proses belajar. Pada dimensi keberagaman global, para siswa mengenal dan menghargai budaya serta berinteraksi lintas budaya. Pembiasaan seperti menyanyikan lagu-lagu Nasional dan mengikuti upacara bendera membantu siswa menerima dan mempraktikkan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi dimensi gotong royong menekankan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Para siswa dilibatkan dalam proyek kelompok yang mendukung nilai-nilai sosial seperti empati dan kerja sama. Meski tantangan masih ada, usaha lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial sebagai bagian dari pengembangan karakter dan kontribusi positif mereka terhadap masyarakat. Pada dimensi berpikir kritis, pembelajaran pendidikan Pancasila berdampak positif pada kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi secara kritis. Namun, implementasi lebih lanjut dan metode pembelajaran yang menantang dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada dimensi kreatif, siswa didorong untuk menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal melalui proyek-proyek yang bervariasi dan terbuka. Pembelajaran yang memperkuat kreativitas memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan menginternalisasi dimensi kreatif, mengembangkan keterampilan kolaborasi, penulisan, dan inovasi.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Faktor pendukung dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Plus Semarang meliputi integrasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran, pembiasaan karakter melalui kegiatan rutin, serta fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan akses teknologi informasi. Guru juga telah menjalani pelatihan terkait Kurikulum Merdeka Belajar dan pendidikan karakter, yang tercermin dalam pendekatan pembelajaran yang inovatif. Namun, ada beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu untuk mendalami semua nilai-nilai Pancasila, perbedaan pemahaman di antara guru, dan keberagaman latar belakang siswa yang memerlukan pendekatan pengajaran yang berbeda. Meski demikian, dukungan dari sarana prasarana yang memadai dan kompetensi guru menjadi faktor kunci keberhasilan. Penting bagi sekolah untuk terus memberikan pelatihan kepada guru serta mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Pancasila secara efektif dapat meningkatkan karakter siswa kelas IV dan mendukung teori konstruktivisme serta teori pendidikan karakter yang menyatakan

bahwa pendekatan dalam pendidikan menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diterima secara pasif, tetapi dibangun secara aktif oleh individu melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi social, serta nilai-nilai moral harus diajarkan secara langsung melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari, yang juga melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Ini mencakup integrasi nilai-nilai budaya, agama, dan Pancasila untuk membentuk karakter bangsa yang religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, dan lain-lain. Meskipun ada kendala, guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan bantuan fasilitas sekolah dan kerjasama dari orang tua siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dengan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Semarang memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa kelas IV. Proses pembelajaran yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa enam dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila telah diterapkan dengan baik sesuai dengan standar yang ada di SD Muhammadiyah Plus Semarang melalui berbagai teknik pembelajaran dan kegiatan sekolah. Evaluasi dilakukan dengan asesmen formatif untuk menilai kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang bermanfaat. Implementasi dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, mandiri, keberagaman global, gotong royong, berpikir kritis, dan kreatif telah membantu mengembangkan kompetensi dan karakter siswa. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan perbedaan karakter peserta didik, tetapi juga terdapat faktor pendukung seperti sarana prasarana yang memadai dan kompetensi guru menjadi kunci keberhasilan implementasi ini. Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung teori konstruktivisme dan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembelajaran yang interaktif, reflektif, dan berbasis nilai-nilai moral. Meskipun masih terdapat kendala, namun guru dan pihak sekolah telah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung pengembangan karakter siswa dengan bantuan fasilitas sekolah serta kerjasama dari orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP Dkk. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur- unsur Pendidikan. Jurnal Al Urwatul Wutsqa. 2022. Vol. 2 No 1. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi & Yayang Furi Furnamasari, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 5 Tahun 2021, Hlm. 4328-4333
- Anif Istianah & Rini Puji Susanti, Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila, Jurnal Gatra Nusantara Vol. 19 No. 2 Tahun 2021, Hlm. 202-207
- Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah", Jurnal Pemikiran dan pendidikan Dasar, 2022. <https://doi.org/10.37729/jpse.v9i2.3784>
- Budi Wuriyanto, A. Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sebagai Manifestasi dan Reaktualisasi Liberal Arts. Jurnal Prosiding Samasta, 2022 20–24.
- CNN Indonesia, " Viral Bullying Siswa SD di Indramayu, ditelanjangi dan ditendang." <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240306191837-12-1071340/viral-bullying-siswa-sd-di-indramayu-ditelanjangi-dan-ditendang> diakses pada 24 Mei 2024, pada pukul 22.00 WIB.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- detikNews, "Siswi di SMP Bogor yang Jadi Korban Perundungan." diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-7347299/teriakan-kesakitan-siswi-smp-di-bogor-yang-jadi-korban-perundungan-pada-tanggal-24-mei-2024>, pukul 21.00 WIB.
- Dewa Made Riyan Gunawan & Ni Wayan Suniasih, "Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal Mimbar PGSD Undiksha Vol. 10 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 133-141

- Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 1224-1238
- Fajri, S., Ulaini, N., & Susantri, M. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 6(2), 387-397.
- Gunawan, D. M. R., & Suniasih, N. W. Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), (2022). 133–141. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.45372>
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara). (2013). Hlm. 88
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(5), (2022). 8248–8258. <https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), (2022). 1224–1238
- Kemendikbud Ristek. *Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108. (2021). <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Lubis, Munadilah. "Implementasi Pengembangan Kreativitas dalam Bidang Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Academia*. (2021).
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5). (2022). 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Mirzachaerulsyah, E. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi pada SMA Negeri di Pontianak). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), (2023). 1-6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7560689>
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Nurgiansah, T. H. Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2020, Sistem Pendidikan Nasional, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5) <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565> (2021). *Basicedu*, 5(5)
- Purnawanto, A. T. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *JURNAL PEDAGOGY*, 15(2), (2022). 76–87. Retrieved from <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/139>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), (2022). 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahmat Sudrajat dan Cahyaning Budi Astuti. Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Capaian Pembelajaran di Fase Kelas VII. *Jurnal Ilmiah CIVIS* (2023), Volume XII, No 1.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sumardjoko, B. (2015). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKN Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa. *Jurnal VARIDIKA*, 25(2). <https://doi.org/10.23917/varidika.v25i2.726>
- Susanti, A. I. & R. P. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila. *Jurnal Gatra Nusantara*, 19(2), 202–207. <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g871>
- Thomas Lickona, *Educating for Character*, Terjemahan (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.
- TV One, "Siswa Mts di kabupaten Semarang Setrika Adik Kelas." diakses dari <https://www.tvonenews.com/daerah/jateng/212492-siswa-mts-di-kabupaten-semarang->

- setrika-adik-kelas-kemenag-jateng-turun-tangan?page=2 pada tanggal 24 Mei 2024, pukul 20.00 WIB.
- Wawancara dengan kepala kurikulum yaitu Ibu Indah Susi Irianti, S.Pd pada hari Kamis, 19 September 2024 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Plus Semarang.
- Wawancara dengan Guru Kelas IV yaitu Ibu Atika Dewi Anggita, S.Pd pada hari Kamis, 19 September 2024 pukul 10.00 WIB di Ruang Perpustakaan SD Muhammadiyah Plus Semarang.
- Wawancara dengan Siswi Kelas IV yaitu Ananda Queshia pada hari Kamis, 19 Desember 2024 pukul 10.30 di Ruang Kelas IV SD Muhammadiyah Plus Semarang.
- Zubaidah, Siti. "Lesson Study sebagai salah satu model pengembangan profesionalisme guru." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2.1 (2010): 1-14.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru PPKn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1). <https://doi.org/10.22219/jch.v7i1.20582>